

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Antisipasi Potensi Banjir dengan Cara Pengolahan Lahan dan Lingkungan Bagi Masyarakat Desa Milango

Mohamad Rizal Pautina¹, Salim Korompot², Irvan Usman³

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: isal.pautina@ung.ac.id, salimkorompot@ung.ac.id, irvanusman@ung.ac.id

Abstract

Milango village is one of the villages located in Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency. The village of Milango has a wide range of potentials that can be developed, especially in terms of agriculture and plantations. One of the problems experienced by the village is the frequent occurrence of flood disasters. This is due to the village area that is in the lowlands, in addition in terms of farming and gardening the community still uses conventional means and does not know how to farm and garden well and environmentally friendly.

The purpose of the training program is to develop community skills in digging up data and information about village potential, develop the ability of the community in anticipating flood disasters, develop the ability of the community to change the way of farming and gardening in a more environmentally friendly way and increase the knowledge and insight of students as participants of thematic KKN village building in community life. The method of training program to anticipate potential flooding by means of land and environmental processing for the community, will be used through: (1) skills development training to explore the uniqueness and peculiarities of the village (2) training the ability of the community to anticipate flood disasters, and (3) skills to change the way of farming and gardening in a more environmentally friendly way.

Keywords: *disaster anticipation; processing; land and environment; Milango village*

Abstrak

Desa Milango merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Milango memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan khususnya dalam hal pertanian dan perkebunan. Salah satu permasalahan yang dialami desa tersebut adalah sering terjadinya bencana banjir. Hal ini disebabkan oleh wilayah desa yang berada pada dataran rendah, selain itu dalam hal bertani dan berkebun masyarakat masih menggunakan cara konvensional dan belum mengetahui cara bertani dan berkebun yang baik dan ramah lingkungan.

Tujuan program pelatihan adalah untuk mengembangkan keterampilan masyarakat dalam menggali data dan informasi tentang Potensi Desa, mengembangkan kemampuan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir, mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mengubah cara bertani dan berkebun dengan cara yang lebih ramah lingkungan serta menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa sebagai peserta KKN tematik desa membangun dalam kehidupan bermasyarakat. Metode program pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat, akan dilaksanakan melalui: (1)

pelatihan pengembangan keterampilan menggali potensi-potensi keunikan dan kekhasan desa (2) pelatihan kemampuan masyarakat untuk mengantisipasi bencana banjir, dan (3) keterampilan untuk mengubah cara bertani dan berkebun dengan cara yang lebih ramah lingkungan.

Kata Kunci: *antisipasi bencana; pengolahan; lahan dan lingkungan; desa Milango*

© 2022 Mohamad Rizal Pautina, Salim Korompot, Irvan Usman

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Mohamad Rizal Pautina, isal.pautina@ung.ac.id,
Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan proses pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian. Pengabdian dilakukan dengan terjun langsung di tengah masyarakat agar penerapan ilmu dapat dilakukan secara maksimal. Ilmu-ilmu tersebut merupakan bekal mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai agent of change yang diharapkan mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Kurniati et al, 2020). Ada beberapa bidang yang menjadi fokus KKN kali ini diantaranya kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan pembangunan desa. Implementasi keempat sektor tersebut dapat berupa transfer of knowledge, seminar, pelatihan atau kursus, maupun perbaikan atau pengadaan fasilitas umum. Berdasarkan implementasi tersebut, diharapkan mampu membantu menyelesaikan isu-isu maupun permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Desa Milango merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Dulunya, Desa

Milango merupakan salah satu dusun yang termasuk di Desa Dambalo dan pada akhirnya pada bulan Januari 2011 dusun Milango resmi menjadi sebuah desa yakni Desa Milango. Milango memiliki arti yakni muara, yang bisa diartikan sebagai tempat dimana pertemuan air menggenang. Desa Milango terdiri dari 3 dusun, yakni Dusun Milango Atas, Dusun Milango Tengah, dan Dusun Milango Bawah.

Selama Covid-19 masih terjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya di pedesaan semakin bertambah. Adanya pembatasan sosial, harus melakukan pembelajaran secara online sementara fasilitas belum memadai, akses internet yang terbatas merupakan beberapa dampak yang timbul di masa pandemi covid-19 (Sari et al, 2020). Dampak ini turut dirasakan oleh masyarakat di desa Milango. Meskipun saat ini sudah dalam new normal tapi kendala tersebut masih dirasakan. Salah satunya pada bidang pendidikan, sulitnya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Para murid masih terbatas dan sulit dalam memperoleh pendidikan. Mereka masih harus belajar di rumah dan hanya ujian saja dilaksanakan di sekolah. Semua materi diperoleh dari buku pelajaran yang dipelajari mandiri dan internet. Materi dari internet memang menjanjikan dan mudah untuk diakses, tetapi jika didukung alat dan jaringan yang memadai.

Berdasarkan hal itu, desa Milango layak dijadikan tempat untuk subjek kegiatan KKN sebab wilayahnya memiliki beberapa potensi yang patut untuk dikembangkan, salah satunya yakni mengenai lahan pertanian dan perkebunan milik warga setempat. Namun, letak Desa Milango yang berada di dataran rendah menyebabkan Desa ini sering kali terkena bencana banjir. Guna menghadapi hal tersebut masyarakat

desa Milango perlu memiliki keterampilan penanganan dan antisipasi bencana secara memadai. Kemampuan ini disebut *people skills*, dimana masyarakat akan memiliki kemampuan untuk tanggap terhadap bencana (Ibrahim et al, 2020).

Untuk mengembangkan kemampuan tanggap bencana tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan Pelatihan Antisipasi potensi bencana Banjir yang dilaksanakan lewat program KKN ini. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat desa Milango dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa terutama masyarakat sekitar Desa Milango dalam hal pencegahan banjir. Adapun realisasi dari program diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menjawab permasalahan maka dibutuhkan design pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan melalui Program KKN Tematik UNG Tahun 2021.

Tempat dan Waktu: Kegiatan KKN Tematik ini berlokasi di Desa Milango, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara.

Sasaran : Kelompok Karang Taruna, Kelompok Ibu-Ibu dan masyarakat secara umum di Desa Milango, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara.

Metode Kegiatan: Metode kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir melalui

pengolahan lahan dan lingkungan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik, yang berkoordinasi dengan DPL, LP2M-UNG, pemerintah desa Milango, unsur perwakilan masyarakat di Desa Milango, dan menghadirkan narasumber (Korompot, Pautina, & Madina, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rangkaian kegiatan KKN Tematik dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara telah selesai dilaksanakan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan dalam rangka untuk memastikan kemudahan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Persiapan dan pembekalan dilakukan mulai dari; coaching dengan mahasiswa, kordinasi dengan LPPM Selaku penyelenggara dan selanjutnya menghubungi pihak Desa Milango, sebagai tempat pelaksanaan kegitan KKN Tematik Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan antisipasi banjir bagi masyarakat Desa Milango, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi Internal. Koordinsi internal dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara internal dengan 2 (dua) pihak, yakni: (1) Pihak LPPM UNG; (2) Pihak Peserta KKN Tematik. Dalam hal ini bersama mahasiswa peserta KKN

Tematik pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan sukses. Dalam tahap ini dilakukan pembagian kelompok dan pembagian tugas (*job description*) kepada setiap kelompok/mahasiswa untuk bertanggungjawab dan melaksanakan tugas masing-masing.

- b. Koordinasi eksternal. Koordinasi eksternal dilaksanakan oleh DPL bersama mahasiswa peserta KKN Tematik pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, dengan Pemdes Desa Milango, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat mengenai sasaran dan target kegiatan sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan dan manfaat sebagaimana direncanakan. Koordinasi ini perlu dilakukan agar manfaat kegiatan ini dapat berkelanjutan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Tematik pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, dilaksanakan mulai pada hari Selasa, 14 September 2021 s/d 3 November 2021. Pada awal kedatangan, yakni Tanggal 14 September 2021, peserta KKN Tematik diterima oleh

jajaran Pemda Kabupaten Gorontalo Utara, Pemerintah Kecamatan Tomilito dan Pemerinta Desa Milango. Pada tanggal 15 September s/d 20 September 2021, peserta KKN melaksanakan kegiatan-kegiatan:

- ✓ Sosialisasi KKN Tematik, penjelasan program pelatihan dan pendekatan institusional kepada jajaran pemerintah dan tokoh masyarakat di desa (kepala desa dan jajarannya, ketua karang taruna dan pengurusnya, serta tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa),
- ✓ Pembentukan kelompok masyarakat yang akan diberikan pelatihan.
- ✓ Penetapan waktu observasi dan studi potensi-potensi desa
- ✓ Penetapan waktu pelaksanaan pelatihan
- ✓ Penyamaan persepsi tentang kegiatan tambahan lainnya yang akan dilaksanakan peserta KKN selama di lokasi
- ✓ Menyusun kegiatan partisipatif peserta dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat
- ✓ Bersama pemerintah desa dan masyarakat sekitar studi lapangan potensi-potensi daya saing desa, baik potensi sumber daya alam maupun potensi-potensi lain yang ada di desa, dampak bencana banjir dan hal yang dilakukan masyarakat ketika terjadi bencana serta cara bertani dan berkebun masyarakat desa Milango.

Selanjutnya Pada Tanggal 21 September - 1 Oktober 2021, dilaksanakan beberapa kegiatan:

- ✓ Pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang pengembangan keterampilan menggali potensi desa

- ✓ Pelatihan tentang pengembangan keterampilan mengantisipasi potensi bencana banjir
- ✓ Pelatihan cara bertani dan berkebun yang ramah lingkungan.
- ✓ Mahasiswa dan masyarakat desa secara bersama-sama mengimplementasikan hasil pelatihan, di samping itu mahasiswa melaksanakan kegiatan tambahan lainnya dari desa.
- ✓ Dosen pendamping lapangan (DPL) melaksanakan evaluasi dan monitoring, dengan tujuan merekapitulasi semua hasil program kegiatan, kemudian menentukan apakah pelaksanaan program-program tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak.



Gambar 1. Monitoring dan Evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan

Selanjutnya pada Tanggal 2 Oktober 2021 - 2 November 2021 Peserta KKN Tematik melaksanakan tindak lanjut evaluasi dan monitoring, sekaligus mengoptimalkan implementasi pelatihan dan melaksanakan sampai dengan penyelesaian kegiatan-kegiatan tambahan. Pada Tanggal 3 November 2021 Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi KKN Tematik pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, dilakukan dengan cara mengadakan evaluasi kunjungan mahasiswa ke rumah-rumah peserta pelatihan dengan meminta tanggapan peserta, terutama tindak lanjut yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan setelah dilaksanakan pelatihan. Tujuan mengevaluasi program pelatihan sebagai bagian dari tindak lanjut dan sekaligus menjadi media untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat sebagai peserta pelatihan. Dari monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan adanya antusias masyarakat dalam upaya untuk merawat lingkungan dan memperbaiki cara mengolah lahan pertanian dan perkebunan menjadi lebih ramah lingkungan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa program KKN Tematik pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara membawa dampak positif.

Dampak pelaksanaan kegiatan pelatihan terwujud dalam kegiatan partisipatif yang dilakukan mahasiswa KKN dan masyarakat secara bersama-sama. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Pembersihan lingkungan dan lahan

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk sosialisasi keberadaan mahasiswa peserta KKN Tematik, sekaligus sebagai awal pengenalan lapangan bagi mahasiswa dalam rangka beradaptasi dengan masyarakat di Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan kerja bakti ini juga sebagai

bagian dari Bersih di lingkungan desa dalam rangka untuk menumbuhkan dan memelihara perilaku hidup bersih masyarakat di lingkungan desa, sebab perilaku hidup bersih sangat menentukan pola hidup sehat, dilingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

b. Pembuatan Penunjuk Rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun Program ini memiliki tujuan yakni untuk memudahkan warga setempat dalam mencari kediaman Kepala Desa dan Kepala Dusun Milango. Manfaat dari program ini untuk membantu masyarakat setempat dalam mencari kediaman yang dituju.

c. Pembuatan Tapal Batas antara Dusun di Desa Milango

Program ini memiliki tujuan yakni untuk penanda antara batas dusun di Desa Milango. Yang memiliki manfaat agar warga atau pengunjung luar dapat mengetahui batas-batas dusun yang ada di Desa Milango. Dampak dari program ini warga dan pengunjung terbantu dengan pembuatan tapal batas.

d. Pelatihan Komputer Dasar

Program ini memiliki tujuan yakni untuk mengajarkan anak-anak mengenai ilmu dasar-dasar computer. Yang memiliki manfaat bagi para pemuda pemudi di Desa Milango agar lebih tertarik mengenai dunia IT. Dampak dari program ini, para pemuda pemudi di Desa Milango merasa lebih tertarik dengan Komputer.

e. Pengajian Al-Quran

Program ini kami memiliki tujuan untuk menjadikan mengaji sebagai sebuah kebiasaan dan mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran Al-Quran. Yang memiliki manfaat agar

masyarakat setempat terutama anak-anak agar lebih merasa tertarik dengan pengetahuan mengenai Al-Quran.

f. Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah, tentu merupakan sesuatu wajib jika berada suatu pemukiman penduduk. Demikian pula tentu dengan masyarakat yang ada di Desa Milango perlu memiliki beberapa tempat sampah. Sehingga adanya tempat sampah tersebut lingkungan tetap terjaga kebersihannya dan menjadi ciri perilaku masyarakat yang mencintai kebersihan.

g. Pendataan Vaksin

Program ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa banyak warga yang telah tervaksin di Desa Milango. Yang memiliki manfaat untuk membantu aparat desa dalam mendata warga yang telah tervaksin.

h. Vaksinasi

Program kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat agar mengikuti vaksinasi dosis 1, dosis 2, dan dosis 3. Manfaat dari kegiatan ini aparat desa merasa terbantu karena kita membantu mensosialisasikan kegiatan vaksin. Dampak dari kegiatan ini, masyarakat lebih antusias dari biasanya karena mahasiswa ikut turut serta dalam mensosialisasikan kegiatan vaksin.

i. Pembagian Masker, Hand Sanitizer, dan Sabun Cuci Tangan

Program ini memiliki tujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat Desa Milango tentang pentingnya menjaga protocol kesehatan di masa pandemic. Dampak yang terlihat yakni masyarakat lebih mematuhi protocol kesehatan.

j. PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat)

Program ini memiliki tujuan untuk membiasakan masyarakat desa Milango agar terbiasa hidup bersih dengan cara melakukankerja bakti dan hidup sehat dengan melakukan olahraga. Dampak dari kegiatan ini masyarakat mulai menerapkan hidup sehat dengan mengikuti acara senam pagi yang kita laksanakan setiap jumat pagi.

k. Penomoran Rumah

Program kegiatan penomoran rumah merupakan bagian dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik di Desa Milango. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal tentang kondisi masyarakat /penduduk di desa yang sebagian besar belum memiliki nomor sesuai dengan peta desa. Dengan adanya program kegiatan ini pemerinta desa merasa sangat antusias, karena selama ini belum ada program penomoran rumah yang dilakukan oleh pemdes atau kelompok masyarakat di Desa Milango.

l. Outbound Mahasiswa KKN Tematik dengan Karang Taruna

Outbond merupakan suatu istilah yang digunakan dalam rangka membangun keabraban antara pihak satu dengan yang lain. Demikian halnya dengan mahasiswa peserta KKN Tematik di Desa Milango mengadakan kegiatan bersama dengan masyarakat, khususnya dengan kelompok Karang Taruna Desa Milango. Kegiatan ini dalam rangka memperkokoh silaturahmi sekaligus menjadi pembangkit semangat untuk mewujudkan program-program kegiatan yang telah teragenda.

m. Kegiatan Festival Pemuda

Kegiatan Festival Pemuda adalah suatu kegiatan terkait bidang olahraga, kesenian dan keagamaan. Tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk 4 (empat) hal, pertama menggali potensi-potensi bakat para pemuda yang ada disepertaran desa Milango khususnya dan Kecamatan Tomilito pada umumnya. Kedua untuk menyelenggarakan kegiatan hiburan bagi masyarakat yang ada di desa Milango dan sekitarnya. Ketiga untuk menjadi sarana/media tentang perkembangan-perkembangan kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta KKN. Keempat menjadi sarana yang bersifat multiefek, sebab dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan akan memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat yang ada disekitar kegiatan Festival Pemuda.

4. Rencana Keberlanjutan Program

Melihat dampak positif dari program KKN Tematik pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, maka hal ini mengartikan bahwa program ini dapat dilakukan di desa-desa lain, terutama desa atau kawasan daerah yang memiliki potensi bencana banjir, khususnya yang berada di daerah Kabupaten Gorontalo Utara.

Pembahasan

Program KKN Tematik pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara telah terlaksana

selama 60 hari dengan sasaran utama yang menjadi mitra dalam program KKN Tematik ini adalah masyarakat yang ada di desa, terutama kelompok karang taruna, PKK/dasa wisma dan masyarakat yang ingin berpartisipasi. Target yang diharapkan dalam program KKN Tematik pelatihan antisipasi potensi banjir dengan cara pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat Desa Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara adalah: (1) Terbentuknya pemahaman yang komprehensif pada masyarakat di Desa Milango tentang pentingnya mempromosikan potensi desa., (2) Meningkatnya kemampuan masyarakat desa Milango dalam mengantisipasi bencana banjir., (3) Berkembangnya kemampuan masyarakat desa Milango untuk mengubah cara bertani dengan cara yang lebih ramah lingkungan., serta (4) Terbantunya pihak kepala desa dan masyarakat dalam menaikkan tingkat pengenalan potensi desa kepada khalayak yang lebih luas.

Pelatihan antisipasi potensi bencana banjir sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana sehingga mampu meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari bencana tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sarwidi & Mutiara (2018) tentang pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana bagi masyarakat dan pemuda karang taruna di Desa 1 Pagerharjo Samigaluh Kulonprogo. Dimana dalam penelitian tersebut terungkap bahwa pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana memberikan dampak berupa meningkatkan kesadaran masyarakat akan gejala-gejala sebelum bencana, masyarakat dapat mengetahui daerah rawan bencana dan meningkatkan kesadaran dampak dari bencana.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mas'Ula, Siartha, & Citra (2019) dalam hasil penelitiannya tentang kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng terungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Pancasari. Hal ini berarti, semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir akan semakin tinggi pula kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir akan semakin rendah pula kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir.

Pengetahuan masyarakat tentang antisipasi bencana sangat perlu di tingkatkan seperti yang diungkapkan oleh Fedryansyah, Pancasilawan, & ishartono (2018) dalam penelitiannya tentang peningkatan kapasitas masyarakat dalam manajemen penanggulangan bencana banjir di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor bahwa perlu dan penting peningkatan kapasitas masyarakat dalam manajemen penanggulangan bencana banjir sebab akan banyak memberi manfaat pada keadaan masyarakat dalam manajemen bencana. Dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan antisipasi potensi bencana banjir melalui pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat sangat penting dilakukan baik secara teori maupun praktiknya.

KESIMPULAN

Pelatihan antisipasi potensi banjir melalui pengolahan lahan dan lingkungan bagi masyarakat, memberikan manfaat langsung bagi

masyarakat berupa Terbentuknya pemahaman yang komprehensif pada masyarakat di Desa Milango tentang pentingnya mempromosikan potensi desa, Meningkatnya kemampuan masyarakat desa Milango dalam mengantisipasi bencana banjir, Berkembangnya kemampuan masyarakat desa Milango untuk mengubah cara bertani dengan cara yang lebih ramah lingkungan, serta Terbantunya pihak kepala desa dan masyarakat dalam menaikkan tingkat pengenalan potensi desa kepada khalayak yang lebih luas. Lebih dari itu, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak berupa bangkitnya semangat partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa melalui pemanfaatan dan pengolahan lahan dan lingkungan dengan cara yang ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo selaku penyelenggara yang membiayai Pelaksanaan KKN Tematik September-Oktober 2021.
2. Terimakasih kepada Pemerintah Desa, Karang Taruna dan segenap masyarakat Desa Milango, Pemerintah Kecamatan Tomilito, dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, yang telah menerima, membantu dan memberikan pengalaman yang berharga kepada mahasiswa peserta KKN Tematik Tahun 2021.

REFERENCES

- Fedryansyah, M., Pancasilawan, R., & Ishartono. (2018). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 2
- Ibrahim, K., Emalyawati, E., Yani, D.S., & Nursiswati. 2020. Pelatihan dan Simulasi Penanggulangan Bencana Bagi Masyarakat. *Jurnal Media Karya Kesehatan*. Vol. 3 No. 1 hal. 64-70
- Kurniati, E., Adriyani, V., Mirawati., Winangsih, I., El-Siera, R.M. 2020. Pelatihan Pengurangan Risiko Bencana Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Dini*. Vol. 11 No. 1 hal. 1-9
- Korompot, S., Pautina, M.R., & Madina, R. 2019. Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan Potensi Daya Saing Desa Topi. *Jurnal Sibermas*. Vol. 8 No. 3 hal. 280-295
- Mas'Ula, N., Siarkha, I., & Citra, I.A. 2019. kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. Vol. 7, No. 3 hal. 103-112
- Sari, M.M., Ardian, N., & Erwansyah. 2021. Pengaruh Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Tools*. Vol. 13 No. 1

Sarwidi & Muthiara. 2018 Pendidikan Dan Pelatihan Mitigasi Bencana Bagi Masyarakat Dan Pemuda Karang Taruna Di Desa 1 Pagerharjo Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal AJIE: Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 3 No. 2 Hal. 168-197